

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan di daerah Desa Seloharjo dan Sekitarnya, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah penelitian didominasi oleh litologi berupa batugamping klastik yang termasuk dalam formasi Wonosari pada stratigrafi Pegunungan Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui umur satuan batugamping formasi Wonosari berdasarkan hasil analisis fosil yang terkandung dalam batugamping pada daerah penelitian, karena adanya ketidaksepakatan beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai umur batugamping formasi Wonosari.

Metode penelitian dilakukan dengan lima tahapan yang terdiri dari pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data, validasi dan penyusunan laporan. Pengumpulan data meliputi data litologi, geomorfologi, struktur geologi dan dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan analisis laboratorium berupa analisis petrografi, analisis mikropaleontologi dan analisis makropaleontologi kemudian analisis studio berupa analisis struktur geologi, pembuatan peta dan pembuatan profil sehingga didapatkan hasil berupa umur satuan batugamping daerah penelitian, selanjutnya dilakukan validasi dengan penelitian terdahulu untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu pola pengaliran paralel dan multibasinal. Berdasarkan hasil interpretasi dengan citra *Google Earth* dan pengamatan lapangan, diketahui daerah penelitian memiliki beberapa bentuk lahan, yaitu Dataran Fluvial Vulkanik (V1), Tubuh Sungai (F1), Dataran Fluvial (F2), Gawir Sesar (S1), Perbukitan Karst (K1), dan Lereng Struktural Terdenudasi (D1). Berdasarkan pengamatan lapangan dan pengukuran profil, maka daerah penelitian dapat dipetakan menjadi empat satuan, dengan urutan dari umur tua ke muda yaitu satuan lava andesit Nglanggran, satuan breksi Nglanggran, satuan batugamping Wonosari, dan satuan endapan aluvial. Struktur geologi yang ditemukan pada daerah penelitian adalah sesar dan kekar gerus. Sesar yang ditemukan di daerah penelitian berjumlah dua yaitu *reverse right slip fault* dan *thrust right slip fault* berdasarkan klasifikasi Rickard, 1972, dengan orientasi dominan barat laut – tenggara. Hasil analisis foraminifera kecil didapatkan fosil indeks berupa *Globorotalia plesiotumida* dengan umur N17-N18, kemudian untuk foraminifera besar didapatkan tiga spesies antara lain *Alveolina* sp., *Lepidocyclina* sp., dan *Nummulites* sp. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa umur satuan batugamping formasi Wonosari daerah Seloharjo dan sekitarnya yaitu antara N13-N18 (Miosen tengah-Miosen akhir) dengan kedalaman pada Neritik Tepi – Neritik Tengah.

**Kata kunci:** Batugamping, Foraminifera, Formasi Wonosari, Seloharjo, Umur